BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Novel Marmut Merah Jambu karangan Raditya Dika merupakan novel humor yang sangat menghibur. Novel tersebut menggunakan bahsa yang ringan dan mudah untuk dipahami oleh pambacanya. Buku tersebut berisi tentang pengalaman hidup Raditya Dika, dan lika-liku kehidupan cintanya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan bagaimana bentuk, dan makna dalam tindak tutur yang terdapat dalam novel Marmut Merah Jambu karya Raditya Dika, dan juga bagaimana bentuk maksim-maksim yang digunakan Raditya Dika untuk menciptakan sebuah kelucuan.

Terdapat enam tindak tutur lokusi yang digunakan oleh Raditya Dika dalam novel Marmut Merah Jambu. Sedangkan untuk tindak tutur ilokusi, terdapat sepuluh tuturan yang digunakan oleh Raditya Dika dalam novel Marmut Merah Jambu. Enam diantaranya berfungsi representatif, tiga berfungsi direktif, dan hanya satu yang berfungsi ekspresif. Sedangkan untuk fungsi komisif dan deklaratif tidak terdapat dalam novel tersebut.

Penerapan atau penyimpangan maksim percakapan Grice yang terdapat dalam novel tersebut berjumlah tiga belas tuturan. Terdiri dari lima maksim kuantitas, lima maksim kualitas, dan tiga maksim relevansi. Untuk maksim cara, tidak terdapat dalam novel tersebut. Untuk penyimpangan maksim hanya terdapat pada maksim Kualitas. Raditya Dika melanggar maksim kualitas dengan tujuan untuk menciptakan kelucuan, dan gelak tawa.

B. Saran

Penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian-penelitian yang lebih spesifik terhadap tindak tutur humor dengan kajian yang menarik, sampel besar, dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil kajian yang sempurna. Selain itu, bisa juga dilakukan penelitian tindak tutur humor dalam percakapan sehari-hari, atau bahkan tindak tutur para komedian di televisi. Contohnya tindak tutur para peserta lomba *Stand Up Comedy Indonesia* yang ditayangkan di Kompas TV.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY